

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Perancangan buku panduan pencegahan *Bali Belly* untuk wisatawan asing ini dilakukan sebagai upaya untuk menjawab kebutuhan akan media informasi yang jelas, mudah dipahami, dan dapat diandalkan oleh wisatawan asing selama berkunjung ke Bali. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa perancangan buku panduan ini sudah mengikuti prinsip perancangan yang ditetapkan pada rumusan masalah, yaitu menciptakan media yang mampu memberikan edukasi kesehatan secara ringkas, akurat, serta komunikatif bagi wisatawan yang sering kali mengalami kesulitan memahami risiko dan langkah pencegahan terkait *Bali Belly*.

Dengan demikian, harapan dari penulis adalah perancangan buku panduan ini berhasil menjembatani masalah utama yang ditemukan yaitu kurangnya media edukasi kesehatan yang ramah turis, terpercaya, dan memiliki visual yang membantu meningkatkan kejelasan narasi. Buku panduan ini sekaligus berperan sebagai media informasi yang dapat mendukung pengalaman wisata yang lebih aman serta diharapkan dapat meningkatkan citra positif pariwisata Bali.

#### **5.2 Saran**

Proses perancangan buku panduan ini memberikan banyak pembelajaran bagi penulis, mulai dari pengolahan data kesehatan masyarakat, penyusunan informasi medis yang disampaikan dalam gaya bahasa untuk target audiens awam, hingga penerapan prinsip desain buku yang ramah wisatawan. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang dapat dikembangkan lebih lanjut agar penelitian maupun media yang dihasilkan menjadi lebih komprehensif dan relevan bagi kebutuhan pembaca internasional. Calon peneliti yang akan mengembangkan media sejenis perlu mempertimbangkan keberagaman budaya dan tingkat literasi wisatawan asing, sehingga bahasa, ilustrasi, dan struktur informasi dapat

disampaikan secara universal, ramah, dan mudah dipahami oleh pengguna dari berbagai negara. Kolaborasi dengan lembaga pariwisata, klinik, serta komunitas wisatawan sangat dianjurkan untuk mempermudah proses validasi konten dan memastikan bahwa media benar-benar sesuai dengan kebutuhan lapangan.

#### 1. Dosen/ Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pijakan bagi pengembangan studi di bidang desain komunikasi visual yang berfokus pada media edukasi kesehatan dan pariwisata. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti dapat memperluas cakupan metodologi dengan melibatkan pelaku industri pariwisata dan dinas pariwisata agar data yang diperoleh semakin akurat. Peneliti berikutnya juga dapat mengeksplorasi pengembangan media digital seperti aplikasi, situs web interaktif untuk memperluas akses informasi bagi wisatawan yang lebih sering menggunakan perangkat digital. Selain itu, eksplorasi terhadap gaya ilustrasi yang lebih universal atau adaptasi bahasa ke lebih banyak versi seperti Mandarin dan Jepang agar dapat meningkatkan jangkauan media.

#### 2. Universitas

Universitas diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih besar dalam penelitian yang berhubungan dengan isu nyata di masyarakat, seperti kesehatan turis, keamanan pangan, dan edukasi publik. Harapannya, melalui dukungan fasilitas dan kebijakan akademik yang tepat, universitas dapat mendorong lahirnya perancangan-perancangan lain yang relevan dengan isu kesehatan, pariwisata berkelanjutan, serta kebutuhan wisatawan internasional. Dengan demikian, karya-karya mahasiswa bukan hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga dapat memberikan kontribusi nyata bagi citra pariwisata Indonesia secara keseluruhan.